



## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT BAYI BARU LAHIR

Farmin Arfan<sup>1</sup>, Idawati Ambohamsah<sup>2</sup>, Sarkya Nurjannah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Keperawatan Akademi Keperawatan YPPP Wonomulyo

Email : [kyaasarkyaa@gmail.com](mailto:kyaasarkyaa@gmail.com)

---

### Keywords:

Keywords: Knowledge, Postpartum Mothers, umbilical cord care for newborns

---

### ABSTRACT

Umbilical cord care involves providing care to newborns until the cord dries and falls off spontaneously. The goal is to prevent tetanus in newborns, ensuring the cord remains clean and prevents germs from entering, thus preventing cord infection. The purpose of this study was to determine the knowledge of postpartum mothers regarding umbilical cord care for newborns at the Mapilli Community Health Center, Mapilli District, Polewali Regency, West Sulawesi Province in 2024. The method used was to create an objective picture or description of a current or ongoing situation, with a sample of 21 respondents. The sampling technique used was a non-probability sampling method with total sampling. Data collection used a questionnaire on mothers' knowledge about stunting. The analysis used in this study was univariate analysis. The results of this study showed that 7 respondents (33.34%) had sufficient knowledge and 14 (66.7%) had good knowledge. Based on the research results and discussion, it can be concluded that the majority of mothers' knowledge was in the good category.

---

### PENDAHULUAN

Tali pusat adalah jaringan unik yang terdiri dari atas dua arteri dan satu vena yang dilindungi oleh jaringan ikat mukoid yang diselubungi oleh selapis membran mukosa tipis. Selama kehamilan plasenta menyediakan semua zat gizi untuk pertumbuhan janin dan mengeluarkan produk sisa secara bersamaan lewat tali pusat.

Perawatan tali pusat yaitu memberikan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sampai tali pusat mengering dan lepas dengan spontan. Tujuan mencegah terjadinya penyakit tetanus pada bayi baru lahir, sehingga tali pusat tetap bersih, kuman tidak masuk sehingga tidak terjadi infeksi pada tali pusat bayi. Penyakit tetanus ini disebabkan oleh

clostridium tetani yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun), yang masuk melalui luka tali pusat, karena perawatan tali pusat atau tindakan yang kurang bersih. Sebagai saluran yang menghubungkan antara plasenta dan bagian tubuh janin sehingga janin mendapat asupan oksigen, makanan dan antibodi dari ibu yang sebelumnya diterima terlebih dahulu oleh plasenta melalui vena umbilicalis. Saluran pertukaran bahan – bahan kumuh seperti urea dan gas karbon dioksida yang akan meresap keluar melalui arteri umbilicalis.

Tali pusat atau Umbilical cord adalah suatu tali yang menghubungkan antara janin dan plasenta yang berfungsi menghantarkan oksigen dan makanan dari ibu ke janin. Segera setelah bayi lahir tali pusat akan dipotong,

sehingga hal itu dapat menjadi tempat masuknya infeksi sistemik pada bayi baru lahir. Tali pusat yang tidak dirawat dengan baik akan terinfeksi oleh salah satu kuman yaitu *Staphylococcus aureus* pada 72 jam pertama setelah kelahiran yang merupakan patogen yang paling sering menyebabkan infeksi tali pusat (omphalitis) dan memberikan pelayanan kesehatan yang efektif pada masyarakat mengenai perawatan tali pusat. (Lestari, Adila, and Lestari 2021)

Menurut World Health Organisation (WHO) tetanus dan penyakit infeksi tali pusat menjadi penyebab kesakitan dan kematian secara terus menerus diberbagai negara. Setiap tahunnya 500.000 bayi meninggal karena tetanus neonatorum, dan 460.000 meninggal akibat infeksi bakteri. Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih tetap tergolong tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN seperti Singapura (3 per 1000 kh), Brunai Darussalam (8 per 1000 kh), Malaysia (10 per 1000 kh), Vietnam (18 per 1000 kh), dan Thailand (20 per 1000 kh) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013)

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih jauh dari angka target Millenium Development Goals (MDGs), yaitu AKB di Indonesia tahun 2015 sebesar 23 per 100 kelahiran hidup tetapi tercatat mengalami penurunan yaitu dari 35 per 1000 kelahiran hidup (SDKI) menjadi sebesar 34 per 1000 kelahiran hidup (SDKI 2007), dan terakhir menjadi 32 per 1000 kelahiran hidup. Menurut Depkes, 75% kematian bayi terjadi pada masa perinatal (0-7 hari). Kematian neonatal kelompok umur 8-28 hari tertinggi karena infeksi sebesar 57,1% (termasuk tetanus, sepsis, pneumonia, diare). Proporsi kematian karena tetanus neonatorum 9,5% (Depkes RI, 2008) Salah satu upaya atau cara untuk mengatasi dan mengurangi angka kematian bayi karena infeksi tali pusat atau tetanus neonatorum seperti yang disampaikan Menteri Kesehatan RI pemerintah adalah penyediaan pelayanan maternal dan neonatal berkualitas yang cost-effective yang tertuang dalam tiga pesan kunci, yaitu setiap kehamilan diberikan toksoid tetanus yang sangat bermanfaat untuk mencegah tetanus neonatorum, hendaknya sterilitas harus diperhatikan benar pada waktu pemotongan tali pusat demikian pula perawatan tali pusat

selanjutnya, penyuluhan mengenal perawatan tali pusat yang benar pada masyarakat. (Sitepu et al. 2021)

Masa post partum atau puerperium atau masa nifas masa atau waktu dimulai setelah bayi lahir sampai 6 minggu. Ibu nifas mengalami adaptasi yang terbagi dalam fase talking in yaitu ibu dalam masa ketergantungan, fokus pada dirinya sendiri, ibu tidak nyaman dengan perubahan fisik. Fase talking hold, pada fase ini ibu merasakan khawatir tidak mampu merawat bayinya. Pada fase tersebut bisa membuat ibu lalai akan merawat bayinya. Mengabaikan perawatan tali pusat secara benar, sehingga hanya berfikir merawat tali pusat sekedarnya saja. Tujuan perawatan tali pusat untuk mengidentifikasi secara dini dan mencegah perdarahan.

Dampak positif perawatan tali pusat secara baik dan benar adalah tali pusat cepat kering dan pupus pada hari ke-5 dan hari ke-7 tanpa komplikasi. Perawatan tali pusat yang tidak benar akan memperlambat puputnya tali pusat, dan juga dapat meningkatkan resiko terjadinya infeksi tali pusat yang disebut dengan Tetanus Neonatorum yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium Tetani* dan dapat menyebabkan kematian.

## **METODE**

Metode yang dilakukan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan yang sedang atau dilakukan secara obyektif. Rancangan penelitian ini akan digunakan untuk mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir.

## **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif

## **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Adapun alasan pemilihan lokasi karena untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir

## **Populasi dan Sampel.**

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang mempunyai Bayi Baru Lahir yang

melakukan persalinan pada bulan sampai dengan bulan Juni tahun 2024 di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar Dan Sampel Pengambilan sampel secara keseluruhan pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi sebanyak 21 orang

#### Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data adalah data primer (jawaban dari responden). Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian pertama berisi lembar persetujuan, bagian kedua berisi identitas dan karakteristik responden, bagian ketiga berisi

skala pengetahuan tentang perawatan tali pusat. Dilihat dari cara menjawab menggunakan kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat diadopsi dari, meliputi 20 pertanyaan. Alternatif jawaban adalah benar-salah. Untuk jawaban benar diberi skor baik1 dan salah diberi skor buruk.

#### Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah Univariate Analysis, yaitu analisis yang di lakukan untuk satu variabel atau per variabel yang bertujuan untuk mendapatkan Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir. Ujistik yang akan dipergunakan adalah statistik deskriptif untuk mencari proporsi dari setiap variabel yang di teliti

**Tabel 4.2.1 Hasil Distribusi Frekuensi Karakteristik responden Dari Segi Umur Di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli, Kabupaten Sulawesi Barat Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024**

| Karakteristik Ibu     | Frekuensi | %           |
|-----------------------|-----------|-------------|
| <b>Umur ( Tahun )</b> |           |             |
| >20 (Tahun)           | 3         | 14          |
| 21-25 (Tahun)         | 6         | 29          |
| 26-38 (Tahun)         | 10        | 48          |
| 39-43 ( Tahun )       | 2         | 10          |
| <b>Total</b>          | <b>21</b> | <b>100%</b> |

Hasil Tabel 4.2.1 Ditinjau Dari Segi umur Responden tentang Berumur >20 (Tahun) sebanyak 3 orang (14%), 21-25 (Tahun) sebanyak 6 orang (29%), 25-38 (Tahun) sebanyak 10 orang (48%), Dan umur 39-43 (Tahun) sebanyak 2 orang (10%)

**Tabel 4.2.2 Distribusi Karakteristik Ibu berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli, Kabupaten polewali mandar, Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024.**

| Karakteristik Ibu | Frekuensi | %           |
|-------------------|-----------|-------------|
| <b>Pendidikan</b> |           |             |
| SD                | -         | -           |
| SMP               | 7         | 33,3        |
| SMA               | 13        | 61,9        |
| Perguruan Tinggi  | 1         | 4,8         |
| <b>Total</b>      | <b>21</b> | <b>100%</b> |

Hasil Tabel 4.2.2 Ditinjau Dari Segi Tingkat pendidikan Responden tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli, Kabupaten polewali mandar Provinsi Sulawesi Barat, Tahun 2024. SMP sebanyak 7 orang (33,3%) , SMA sebanyak 13 orang (61,9%) Dan Perguruan Tinggi sebanyak 1 orang (4,8%).

**Tabel 4.2.3 Distribusi Karakteristik Ibu berdasarkan Pekerjaan Di Puskesmas Mapilli, Kecamatan Mapilli Kabupaten polewali mandar Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024.**

| Karakteristik Ibu | Frekuensi | %           |
|-------------------|-----------|-------------|
| <b>Pekerjaan</b>  |           |             |
| Petani            | -         | -           |
| Ibu Rumah Tangga  | 20        | 95,2        |
| PNS               | 1         | 4,8         |
| Wiraswasta        |           |             |
| <b>Total</b>      | <b>28</b> | <b>100%</b> |

Hasil Tabel 4.2.3 Ditinjau Dari Segi Pekerjaan Responden tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli ,Kabupaten polewali mandar ,Provinsi Sulawesi Barat ,Tahun 2024. Ibu Rumah Tangga sebanyak 20 orang (95,2%), PNS 1 orang (4,8%).

**Tabel 4.2.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru lahir Di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat**

| Karakteristik Ibu | Frekuensi | %           |
|-------------------|-----------|-------------|
| Kurang            | -         | -           |
| Cukup             | 7         | 33,3%       |
| Baik              | 14        | 66,7%       |
| <b>Total</b>      | <b>21</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan dari 21 responden sebanyak 14 responden (66,7%) berpengetahuan baik, sebanyak 7 responden (33,3%) berpengetahuan cukup.

mampu berfikir secara rasional, mengendalikan emosi dan

## PEMBAHASAN

### Karekteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian, umur responden umur >20 (Tahun) Sebanyak 3 Orang (14%), Umur 21-25 (Tahun) sebanyak 6 orang (29%), Umur 26-38 Sebanyak 10 Orang (48%), dan Umur 39-43 (Tahun) Sebanyak 2 Orang (10%). Dari hasil penelitian berdasarkan umur 21-38 tahun tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli pengetahuan tentang Provinsi Sulawesi Barat ,Tahun 2024 yaitu mendapatkan hasil yang baik.

Menurut teori, umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan dan umur mempengaruhi terhadap pengetahuan. Semakin tinggi umur seseorang, semakin bertambah pula ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Kita akan semakin mampu mengambil keputusan, semakin bijaksana, semakin

toleran terhadap pendapat orang lain Sani, 2019.

### Karekteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian responden Dari SMP sebanyak 7 orang (33,3%), SMA sebanyak 13 orang (61,9%) Dan Perguruan Tinggi sebanyak 1 orang (4,8%). hasil penelitian didapatkan berdasarkan pendidikan ditingkat SMA dan Perguruan Tinggi tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli, Kabupaten polewali mandar Provinsi Sulawesi Barat ,Tahun 2024 yaitu mendapatkan hasil yang baik.

Pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku manusia didalam masyarakat tempat ia hidup, proses sosial, yakin orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan

kemampuan sosial, dan kemampuan individu yang optimal (Munib, 2019).

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat Pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Iqbal)

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan hasil penelitian, responden. Ibu Rumah Tangga sebanyak 20 orang (95,2%), PNS 1 orang (4,8%). Dari hasil penelitian didapatkan berdasarkan pekerjaan responden lebih dominan Ibu Rumah Tangga. Teori Notoatmodjo, yang mengatakan bahwa Beban kerja ganda yang dihadapi Ibu rumah tangga yang meatur semua keuangan ddidalam rumah tangga ialah dalam melakukan dua peran yaitu ketika harus bekerja dan mengurus anak sekaligus dalam waktu yang bersamaan membuat mereka seringkali merasa kelelahan. Tentunya hal itu pasti akan mereka rasakan, tetapi itu tidak menyurutkan semangat para Ibu yang bekerja dikarenakan mereka selalu memikirkan masa depan anak-anaknya. Meskipun mereka adalah tulang punggung untuk anak-anaknya tetapi mereka juga tidak lalai dalam mengurus rumah, memasak, dan mengasuh anak. Strategi wanita dalam membagi waktu sebagai Ibu rumah tangga dan yang mengatur keuangan rumah tangga berdasarkan hasil penelitian terdapat 4 strategi yang dilakukan para informan yaitu:

- (1) Mengerjakan pekerjaan rumah terlebih dahulu pada pagi hari sebelum berangkat kerja,
- (2) Berangkat kerja pada pagi hari kemudian membereskan rumah nanti ketika sepulang dari kerja, juga mengurus anak-anaknya pada malam hari,

- (3) Berangkat kerja pada pagi hari dan pada saat siang hari atau jam istirahat ia menyempatkan diri untuk pulang kerumahnya mengurus anak-anaknya, memasak, menyapu rumah, setelah itu ia kembali lagi ketempat kerja,
- (4) Dengan membawa anaknya ke tempat kerja agar tidak was-was ketika meninggalkan anak dirumah apalagi jika anaknya masih kecil.

### **Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Mapilli**

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan responden Baik yaitu sebanyak 14 orang (66,7%), cukup sebanyak 7 orang (33,3%) . Dari hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli, Kabupaten polewali mandar ,Provinsi Sulawesi Barat ,Tahun 2024 yaitu pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak 14 (66,7%). Dengan hasil wawancara responden mereka ikut aktif dalam kegiatan posyandu dan mendapatkan banyak informasi penyuluhan di puskesmas mengenai cara merawat bayi dari masa kehamilan hingga masa perkembangan anak

Pengetahuan responden baik sudah mendapatkan wawasan dan informasi mengenai perawatan tali pusat pada bayi. Ibu dengan pengetahuan yang kurang baik berisiko meningkatkan lebih besar infeksi pusat bayi, jika dibandingkan dengan pengetahuan ibu yang baik. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, sedangkan factor eksternal yaitu lingkungan dan social budaya. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan.

Perawatan tali pusat bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi dan mempercepat pelepasan tali pusat dari perut bayi yaitu membiarkan tali pusat mengering secara alami, tanpa membubuhkan alcohol atau ramuan lainnya pada perawatan tali pusat. Cukup membersihkan tali pusat dengan air steril atau air hangat lalu dikeringkan dengan kassa steril atau bersih



## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah memaparkan hasil penelitian dan pembahasan ,maka pada bagian ini akan diberikan kesimpulan sebagai berikut :

Karakteristik responden tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Mapilli. Ditinjau dari segi umur mayoritas responden berumur 18-28 (Tahun) sebanyak 14 orang. Pendidikan responden mayoritas SMA sebanyak 11 orang, Pekerjaan responden mayoritas Ibu Rumah Tangga sebanyak 20 orang dan PNS sebanyak 1 orang.

Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dipuskesmas mapilli menunjukkan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik tentang perawatan tali pusat sebanyak 14 orang (66.7%) dengan pengetahuan ibu dengan kategori cukup sebanyak 7 orang (33,3%).

### Saran

#### Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan penelitian di bidang kesehatan ibu dan anak khususnya mengenai, tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat sehingga dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian sejenisnya

#### Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ibu nifas Khususnya tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, sehingga mencegah terjadinya infeksi yang akan mengakibatkan kematian pada bayi yang baru lahir.

#### Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam perawatan tali pusat bagi peneliti selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

APRIANTI, DIOSI, EVA SUSANTI, and KURNIYATI KURNIYATI. 2023. "Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Curup Selatan Tahun 2022." *Journal Of Midwifery* 11 (1): 24–37.

<https://doi.org/10.37676/jm.v11i1.4188>.

Bbl, Pada, D I Puskesmas, Tanah Abang, and Jakarta Pusat. 2021. "ISSN 2089-4503 (Cetak)" 8487 (3): 538–50.

Destamega, Afriza Syahbana, Surachmindari Surachmindari, and Asworoningrum Yulindahwati. 2020. "Hubungan Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Dengan Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di PMB Ngadillah Pakis." *Jurnal Pendidikan Kesehatan* 9 (2): 221. <https://doi.org/10.31290/jpk.v9i2.1984>.

Erawati, Ambar Dwi, Diah Puspitasari, and Oktaviani Cahyaningsih. 2020. "Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Di Wilayah Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9 (01): 43–47. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i01.476>.

Kamila, Nurul Auliya, and Sriama Muliani. 2023. "Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram." *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Farmasi* 11 (1): 1–3. <https://doi.org/10.51673/jikf.v11i1.1658>.

Lestari, Yeni, Dian Roza Adila, and Raja Fitri Lestari. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Ibu Terhadap Tindakan Mencuci Tangan Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir." *Al-Asalmiya Nursing Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)* 9 (2): 133–48. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v9i2.1031>.

Octaviani Chairunnisa, Reza, and Widya Juliarti. 2022. "Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal Di PMB Hasna Dewi Pekanbaru Tahun 2021." *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)* 2 (1): 23–28. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol2.iss1.559>.

Oktavia, Yesi, and Oktavia Eka. 2023. "Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Tahun 2023Oktavia, Y., & Oktavia, E. (2023). Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Tahun 2023. 2(6), 417–420." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2 (6): 417–20.

Purworejo, D I Kabupaten. 2021. "Jurnal Komunikasi Kesehatan Vol.XII No.1 Tahun 2021" 0 (1): 1–8.

Sitepu, Stefani Anastasia, Vitrilina Hutabarat, Gf Gustina Siregar, and Marlen Sadrina Sitepu. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu

- Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Lamanya Pelepasan Talipusat Pada Bayi Baru Lahir Di Praktek Bidan Delpi Saragih Tahun 2021.” *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro* 4 (1): 1–5. <https://doi.org/10.36656/jpk2r.v4i1.675>
- Susilawati, Sri, and Meti Patimah. 2020. “Pengetahuan Ibu Nifas Terhadap Pelaksanaan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Metode Topikal Asi.” *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung* 12 (1): 198–203. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i1.876>.
- Waqit Dea, Kicki Nurul, Halimatus Saidah, and Siswi Wuladari. 2020. “Pengaruh Pemberian Pendidikan Memandikan Bayi Pada Ibu Primigravida Terhadap Pengetahuan Memandikan Bayi Usia 0-7 Hari.” *Jurnal Mahasiswa Kesehatan* 2 (1): 1. <https://doi.org/10.30737/jumakes.v2i1.1078>.
- Yuanita, Vera. 2022. “Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir.” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (3): 1852–54. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.9055>.
- Munib. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Status Gizi Balita Di Pedesaan. *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya*, 33(2).
- Sani. (2019). Peran Keluarga Dan Lingkungan Terhadap Psikososial Ibu Usia Remaja. Diakses tanggal 9 Desember 2019